

ABSTRAK

Nama : Maida Pinesty Maidiatie
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Diare Masyarakat Di Wilayah RT.02 RW.01 Kecamatan Cipayung Kota Depok Jawa Barat.

Swamedikasi merupakan salah satu tindakan dalam mengobati penyakit yang dialami dengan cara pemilihan serta penggunaan obat oleh seseorang tanpa resep dokter. Salah satu penyakit yang dapat dilakukan dengan swamedikasi adalah diare. Diare merupakan penyakit endemis potensial kejadian luar biasa yang sering disertai kematian di Indonesia. Prevalensi diare di Indonesia berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan atau gejala yang pernah dialami, mengalami peningkatan dari 7% pada tahun 2013 menjadi 8% pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diare masyarakat di wilayah RT.02 RW.01 Kelurahan Ratu Jaya Kecamatan Cipayung Kota Depok Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* dan menggunakan uji *Chi-square*. Jumlah responden sebanyak 150 dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan dengan kategori baik 53,3%, kategori cukup 29,3%, dan kategori kurang 17,3%. Perilaku dengan kategori baik 46,7%, kategori cukup 33,3% dan kategori kurang 20%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci :

Diare, swamedikasi, pengetahuan, perilaku

ABSTRACT

Name : Maida Pinesty Maidiatie
Study Program : Pharmacy
Title : The Correlation between Knowledge Level and
Community Diarrhea Self-Medication Behavior
in RT.02 RW.01 Cipayung District Depok City
West Java.

Self-medication is one of the actions in treating the disease experienced by selecting and using drugs by someone without a doctor's prescription. One of the diseases that can be treated with self-medication is diarrhea. Diarrhea is an endemic disease with the potential for extraordinary events that are often accompanied by death in Indonesia. The prevalence of diarrhea in Indonesia, based on diagnosis by health workers or symptoms that have been experienced, has increased from 7% in 2013 to 8% in 2018. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge levels and self-medication behavior for diarrhea in the area of RT.02 RW.01 Ratu Jaya Village, Cipayung District, Depok City, West Java. This study is a descriptive analytic study with a *cross sectional* test *Chi-square*. The number of respondents was 150 with the sampling technique in this study using *purposive sampling* and data collection using a questionnaire. Based on the results of the study, it was obtained that the level of knowledge in the good category was 53.3%, the sufficient category was 29.3%, and the less category was 17.3%. Behavior with good category 46.7%, sufficient category 33.3% and 20% less category. There is a relationship between the level of knowledge on behavior with a *p-value* of $0.000 < 0.05$.

Keywords :
Diarrhea, self-medication, knowledge, behavior